

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman ini menuntut pendidikan sekolah tingkat lanjut baik di SMA maupun SMK menjadi sebuah hal yang sangat penting, karena disinilah nantinya masyarakat akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Dengan pengetahuan yang lebih luas, mereka akan memiliki daya saing yang tinggi dalam usaha memperbaiki taraf hidup. Menurut Prasetyo (2018) pendidikan yang tinggi memang tidak menjadi syarat utama untuk memperoleh kesuksesan dalam hidup. Akan tetapi untuk dapat berkompetisi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan tepatnya melanjutkan sekolah menjadi salah satu hal yang sangat penting. Semakin meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka berpengaruh juga dengan pola pikir masyarakat yang semakin kritis terhadap terhadap hal-hal yang sangat vital terutama dalam hal pendidikan. Masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting karena manusia atau masyarakat tidak akan bisa hidup layak jika tidak terpenuhi kebutuhan pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, mempunyai tujuan yaitu mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan tamatannya untuk dapat bekerja dan mengembangkan profesinya pada berbagai jenis pekerjaan di

bidangnya. Menurut situs kompasiana.com yang diakses pada 19 Maret 2020 pendidikan di Indonesia mendapatkan kebijakan dari pemerintah yakni tentang kebijakan pengembangan kualitas dan penambahan jumlah SMK di Indonesia yang diharapkan memiliki keterampilan lebih dan praktek yang memadai begitu juga di SMA dengan memberlakukan kurikulum 2013 membuat para pelajar mampu memaparkan apa yang dipelajari sehingga dituntut untuk memahami secara penuh bukan untuk menghafal materi secara penuh. Model penyelenggaraan pendidikan seperti SMK dianggap dapat mengatasi permasalahan minimnya jumlah tenaga kerja siap pakai tersebut, sehingga dalam rangka menciptakan para lulusan sekolah menengah yang memiliki keahlian keterampilan, maka pemerintah telah menetapkan akses terhadap pendidikan di SMK. Perluasan SMK itu dilaksanakan melalui penambahan program pendidikan kejuruan yang lebih fleksibel sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang berkembang, sehingga secara bertahap dan berkelanjutan akan mengarah kepada semakin banyaknya jumlah SMK dibandingkan dengan SMA.

Sebagai bentuk tindakan nyata dalam rangka mendukung program tersebut, penyelenggaraan dan tanggung jawab pendidikan tidaklah cukup hanya mengandalkan pemerintah dengan sekolah negeri yang ada, seluruh lapisan masyarakat haruslah ikut serta di dalamnya. Hal inilah yang akhirnya ditangkap oleh pihak swasta untuk turut serta memberikan andil bagi peningkatan kualitas pendidikan dan menangkap peluang semakin

meningginya peminat SMK. Banyaknya peminat calon-calon siswa baru untuk masuk dan memilih SMK adalah adanya keputusan dalam memilih sekolah. Calon siswa yang sudah memutuskan untuk memilih sekolah tersebut, akan mendaftarkan dirinya dan bersedia untuk menjadi siswa baru demi mendapatkan tuntutan ilmu yang diharapkannya. Dalam pemilihan sekolah seseorang harus mengetahui tentang apa yang di inginkan dan tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi yang dihadapi serta harus mencari solusi terbaik untuk kemudian mengambil sebuah keputusan.

Menurut Yuniarti (2015:214) mendefinisikan keputusan memilih sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Pengetahuan yang diperoleh dari berbagai informasi mengenai sekolah juga akan mempengaruhi penilaian calon siswa terhadap sekolah tersebut, karena pengaruh dari informasi yang didapat oleh calon siswa bisa menentukan calon siswa dalam pengambilan keputusan untuk memilih sekolah yang diinginkan. Berdasarkan dari pengalaman siswa baik dari dirinya sendiri maupun orang lain juga bisa menentukan keputusan calon siswa dalam memilih sekolah tersebut. keputusan memilih merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen dalam memakai dan menggunakan barang atau jasa suatu produk. Keputusan memilih bersifat kompleks, karena melibatkan banyak aspek dalam pelaksanaannya. Menurut Setiadi (2003:414) aspek pengaruh dalam pengambilan keputusan konsumen yaitu

pengetahuan, arti, kepercayaan yang diaktifkan dari ingatan serta proses perhatian dan pemahaman yang terlibat dalam penerjemahan informasi baru di lingkungan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah yaitu adanya ketertarikan calon siswa-siswa baru dengan adanya promosi yang baik yang dilakukan oleh pihak sekolah, bukan hanya ketertarikan dari promosi saja tetapi biaya pendidikan dan citra sekolah juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi calon siswa dalam pemilihan sekolah. Adanya promosi dari sekolah merupakan salah satu sumber informasi yang dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah, sebab dari promosi tersebut calon-calon siswa dapat mengetahui bagaimana tujuan, aktivitas dan penawaran yang diberikan oleh sekolah tersebut Menurut Wijaya (2012:156) promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran, yang merupakan aktivitas pemasaran untuk menyebarkan informasi, memengaruhi, membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran tentang organisasi dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan setia pada produk yang ditawarkan organisasi yang bersangkutan.

Menurut Wijaya (2012:156) aktivitas promosi jasa pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara sekolah dan pelanggan jasa pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk memengaruhi pelanggan jasa pendidikan pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Jadi sekolah harus

menginformasikan tujuan, aktivitas, dan penawaran program pendidikan kepada pelanggan jasa pendidikan agar tertarik dengan penawaran yang ditawarkan oleh sekolah. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh SMK Manbaul Ulum Kebomas adalah promosi dengancara presentasi dari sekolah kesekolah menengah pertama atau SMP,brosur,bannerdan memberikan potongan harga sebesar 10% jika calon siswa tersebut berasal dari alumni SMP tertentu seperti SMP Manbaul Ulum Kebomas.

Berikut adalah persentase kegiatan promosi yang ada di SMK Manbaul Ulum Kebomas :

Gambar 1.1
Persentase kegiatan promosi di SMK MU Kebomas



Sumber : SMK MU Kebomas. 2020

Menurut informasi yang didapat peneliti dari observasi ke sekolah SMK MU Kebomas menyatakan bahwa berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang paling tinggi nilai persentasennya yaitu kegiatan presentasi dari sekolah ke sekolah sebab calon siswa dapat

mengetahui lebih banyak tentang sekolah SMK MU Kebomas dari kegiatan promosi tersebut, sehingga penjelasan informasi yang ingin didapat oleh calon siswa semakin lebih jelas.

Selain promosi, faktor yang menjadi pertimbangan siswa untuk memutuskan menempuh pendidikan yaitu faktor biaya pendidikan. Biaya merupakan salah satu tolak ukur dalam pemasaran jasa karena berkaitan langsung dengan nilai atau manfaat yang diperoleh oleh konsumen setelah menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Pada umumnya pelanggan akan mementingkan manfaat yang mereka terima dari suatu jasa yang ditawarkan daripada biaya yang harus dikeluarkan agar dapat merasakan manfaat tersebut. Menurut Persada, dkk (2018) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Dengan demikian biaya pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai tukar yang harus dibayarkan atau dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan siswa dan sebagai komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Menurut Wijaya (2012:106) keputusan penentuan harga jasa pendidikan itu penting untuk menentukan seberapa jauh jasa pendidikan dinilai pelanggan jasa pendidikan dan membantu proses pembentukan citra sekolah. Keputusan penentuan harga jasa pendidikan juga memberikan persepsi tertentu dalam hal kualitas jasa pendidikan yang diberikan sekolah, dengan

demikian keputusan penentuan harga jasa pendidikan harus sejalan dengan strategi pemasaran jasa yang diterapkan sekolah.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan disekolah biaya pendidikan yang ada di SMK Manbaul Ulum Kebomas selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Biaya Pendidikan (Daftar Ulang)

Tahun 2017/2018		Tahun 2018/2019		Tahun 2019/2020	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Rp. 3.585.000	Rp. 3.640.000	Rp. 4.200.000	Rp. 4.350.000	Rp. 5.250.000	Rp. 5.250.000

Sumber: SMK MU Kebomas. 2020

Biaya tersebut meliputi SPP bulan juli, Seragam Ketarunaan (Latdastar), Seragam PDH, Dana Kegiatan Latdastar selama 40 hari, Dana Praktikum, Kartu tanda pelajar, Map Raport, Dana Pengembangan Sarana.

Sebuah produk, lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah sekolah memiliki konsumen yang selalu mempertimbangkan kualitas atau mutu sekolah yang akan dipilihnya. Konsumen utama di dalam dunia pendidikan/sekolah yaitu siswa itu sendiri. Konsumen tentu akan memilih produk dengan kualitas atau mutu yang terbaik. Demikian juga dengan calon siswa, tentu akan memilih sekolah dengan kualitas yang terbaik pula. Oleh karena itu, sekolah berlomba-lomba untuk menunjukkan kualitasnya serta mempertahankan kualitas yang sudah terbentuk. Kualitas inilah yang disebut sebagai *image* atau citra. Menurut Supranto & Limakrisna (2011:128-129)

Citra Merek merupakan suatu pemikiran yang timbul pada konsumen dan konsumen dapat merasakan apabila konsumen mendengar atau melihat nama suatu merek. Dalam informasi-informasi yang diberikan oleh kelompok referensi kepada siswa, didalamnya akan terdapat informasi tentang nama baik sekolah, dimana nama baik ini sering disebut sebagai citra. Citra merupakan gambaran atau pandangan umum dari konsumen atau masyarakat terhadap lembaga maupun perusahaan. Menurut Prasetyo (2018) mengatakan bahwa citra adalah merupakan impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau lembaga. Citra ini tidak dapat dicetak seperti mencetak barang di pabrik, tetapi citra ini adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan pemahaman seseorang tentang sesuatu. SMK MU Kebomas adalah sebagai lembaga pendidikan yang secara fisik citra yang ditampilkan adalah bernafaskan Islam, cerminan pokok yang ditampilkan SMK Manbaul Ulum Kebomas adalah Islami dan terkenal modern. Ditinjau dari kelembagaan SMK Manbaul Ulum Kebomas mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan citra atau *image* sekolah yang baik diharapkan akan mampu mempengaruhi keputusan calon siswa dalam memilih sekolah.

**Tabel 1.2 Data keseluruhan jumlah SMK
di Kabupaten Gresik**

No.	Wilayah	Jumlah SMK Negeri	Jumlah SMK Swasta
1.	Kec. Driyorejo	1	5
2.	Kec. Menganti	0	4
3.	Kec. Sangkapura	0	4
4.	Kec. Gresik	0	6
5.	Kec. Cerme	1	3
6.	Kec. Benjeng	0	3
7.	Kec. Kebomas	0	2
8.	Kec. Balong Panggang	0	1
9.	Kec. Wringinanom	0	4
10.	Kec. Bungah	0	4
11.	Kec. Manyar	0	4
12.	Kec. Dukun	0	7
13.	Kec. Tambak	0	0
14.	Kec. Ujung Pangkah	0	4
15.	Kec. Kedamean	0	2
16.	Kec. Panceng	0	3
17.	Kec. Sidayu	1	0
18.	Kec. Duduk Sampeyan	1	0
Total		4	56

Sumber: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id. 2020

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah SMK di Kabupaten Gresik pada SMK Negeri ada 4 sedangkan Swasta ada 56 dengan 18 kecamatan yang ada. Dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik, pada Kecamatan Kebomas terdapat 2 SMK yaitu SMK Karya Bakti dan SMK Manbaul Ulum yang sama-sama berstatuskan SMK Swasta sedangkan untuk negeri tidak ada. Peneliti memilih SMK MU sebagai objek penelitian, dikarenakan SMK MU termasuk Sekolah Menengah Kejuruan yang baru berdiri pada tahun ajaran 2017/2018 dan sudah terakreditasi B yang berlokasi di Jl. Sunan Giri Gg Pasar Burung Kawisanyar Kebomas Gresik. Meskipun baru berdiri sekitar 3

tahunan SMK MU mampu mendapatkan siswa dengan total keseluruhan jumlah siswa pada tahun ajaran 2017 s/d 2020 yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Jumlah seluruh siswa SMK Mambaul Ulum

Jurusan	2017/2018	2018/2019	2019/2020
Teknik Pengendalian Produksi	20	46	69
Teknik Elektronika Industri	20	46	75
Total	40	92	144

Sumber: SMK Mambaul Ulum Kebomas. 2020

Terlihat pada tabel diatas menunjukkan dari tiap tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah siswa yang masuk di SMK Mambaul Ulum. Pada tahun ajaran 2017/2018 total siswa yang masuk dari dua jurusan yang ada sebanyak 40 siswa, pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 92 dan pada tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan penerimaan siswa sebanyak 144 siswa. SMK Mambaul Ulum Kebomas (SMK MU) merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan YPI Mambaul Ulum Gresik, Keberadaan puluhan industri di Kabupaten Gresik merupakan salah satu faktor pendukung untuk mengembangkan sekolah tersebut. SMK MU memiliki 2 Kompetensi Keahlian (jurusan) sesuai dengan potensi wilayah, yaitu : Teknik Pengendalian Produksi dan Teknik Elektronika Industri.

Pada penelitian ini peneliti memilih objek di SMK Mambaul Ulum Kebomas karena sekolah ini memiliki siswa terbanyak di kecamatan Kebomas.

Terlihat pada tabel 1.4 SMK Manbaul Ulum Kebomas menempati posisi pertama yang memiliki siswa terbanyak di sekolahan yang ada di kecamatan kebomas. Namun, jika dilihat dari segi harga atau biaya pendidikan menurut tabel 1.5 SMK Manbaul Ulum Kebomas berada di urutan kedua dibandingkan dengan sekolahan lainnya yang sama-sama berada di kecamatan kebomas. Selanjutnya terlihat pada tabel 1.4 untuk posisi pertama sekolah menengah kejuruan di kecamatan gresik yang memiliki jumlah siswa paling banyak yaitu ada pada urutan nomer 3 yaitu SMK PGRI 1 Gresik memiliki jumlah siswa paling banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta menengah kejuruan yang berada di kecamatan Gresik. Tetapi untuk segi harga atau biaya pendidikan yang tertinggi terlihat pada tabel 1.5 yaitu ada pada urutan nomer 3 yaitu SMK NU Gresik.

Tabel 1.4
Data Sekolah Swasta di Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Gresik

No.	Nama Sekolah	Tahun 2017/2018	Tahun 2018/2019	Tahun 2019/2020
1.	SMK Manbaul Ulum Kebomas	40	92	144
2.	SMK Karya Bhakti Kebomas	75	60	125
3.	SMK PGRI 1 Gresik	1.426	2.096	2.250
4.	SMK Semen Gresik	420	599	492
5.	SMK Taruna Jaya Gresik	375	365	386
6.	SMK NU Gresik	198	230	475
7.	SMK Dharma Wanita Gresik	109	216	248
8.	SMK PGRI Nurul Ihsan	90	97	180

Sumber : refrensi.data.kemdikbud.go.id. 2020

Tabel 1.5
Daftar Biaya Pendidikan (Daftar Ulang) Sekolah Swasta di Kecamatan
Kebomasdan Kecamatan Gresik

No	Nama Sekolah	Tahun 2017/2018		Tahun 2018/2019		Tahun 2019/2020	
		Laki-laki (RP)	Perempuan (RP)	Laki-laki (RP)	Perempuan (RP)	Laki-laki (RP)	Perempuan (RP)
1.	SMK Karya Bhakti Kebomas	4.150.000	-	5.275.000	-	6.300.000	-
2.	SMK Manbaul Ulum Kebomas	3.585.000	3.640.000	4.200.000	4.350.000	5.250.000	5.250.000
3.	SMK NU Gresik	4.270.000	4.325.000	5.380.000	5.470.000	6.568.000	6.620.000
4.	SMK Semen Gresik	4.000.000	4.200.000	5.150.000	5.350.000	6.360.000	6.410.000
5.	SMK PGRI 1 Gresik	3.700.000	3.890.000	4.460.000	4.510.000	5.368.000	5.465.000
6.	SMK PGRI Nurul Ihsan	2.350.000	2.480.000	3.180.000	3.250.000	4.100.000	4.300.000
7.	SMK Dharma Wanita Gresik	1.750.000	1.900.000	2.800.000	2.950.000	3.550.000	3.650.000
8.	SMK Taruna Jaya Gresik	1.200.000	1.400.000	2.525.000	2.650.000	3.200.000	3.385.000

Sumber : Masing-masing website sekolah.2020

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Promosi, Biaya, dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Promosi berpengaruh terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas?
2. Apakah Biaya berpengaruh terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas?
3. Apakah Citra Sekolah berpengaruh terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Promosi terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas.
3. Untuk menganalisis pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMK Manbaul Ulum Kebomas.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan agar dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, adapun hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkaitan, antara lain:

1. Bagi SMK Manbaul UlumKebomas

Memberikan informasi dan masukan bagi SMK Manbaul ULum Kebomas terhadap variabel promosi, biaya, dan citra sekolah dalam pengambilan keputusan siswa dalam memilih sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidangekonomi.

b. Mengetahui seberapa besar pengaruh promosi, biaya dan citra sekolah terhadap keputusan siswa dalam memilihsekolah.

c. Menambah informasi, refrensi tambahan dan acuan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

